BAB IV
KESIMPULAN

Perjuangan panjang yang harua dilewati Bangsa Indonesia untuk mewujudkan kemerdekaan dimulai sejak negara penjajah berkuasa di negeri ini. Hal tersebut dialami pula oleh Radio Republik Indonesia (RRI) yang berada di pusat maupun RRI Yogyakarta.

Pada masa penjajahan/pra kemerdekaan radio mempunyai peran penting dalam penyampaian informasi yang terkait dengan perjuangan. RRI Yogyakarta yang pada waktu itu bernama *MAVRO*, selain menyampaikan berita juga memiliki sejumlah materi siaran budaya yang bertujuan untuk menghibur masyarakat. Di antara materi siaran budaya tersebut, siaran karawitan merupakan materi siaran budaya yang bertahan hingga sekarang.

Saat *MAVRO* mulai mengudara, siaran karawitan juga mulai mengawali eksistensi siarannya dengan berbagai jenis maupun jam siaran. Pada masa itu Tjakrawasito yang sampai sekarang dikenal sebagai maestro karawitan ditunjuk untuk memimpin kelompok karawitan yang bertugas mengisi siaran di radio tersebut. Untuk mewujudkan siaran karawitan tersebut kendala utama yang harus dihadapi adalah keterbatasan sarana yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dimiliki oleh *MAVRO* sendiri. Hal tersebut menyebabkan jenis siaran karawitan yang disajikan harus disesuaikan dengan keadaan yang ada.

Jenis siaran karawitan yang ada saat itu diantaranya adalah *solo gender* dan *uyon-uyon nyamleng* yang disajikan oleh kumpulan *pengrawit* dari Keraton Kasultanan, Paku Alaman dan Kepatihan.

Akibat pergeseran kekuasaan penjajah, *MAVRO* kemudian berganti menjadi *Hosokyoku*. Pada masa ini siaran karawitan masih tetap aktif mengudara bahkan jam siaran dan jenisnyapun cenderung meningkat.

Setelah kemerdekaan RI diproklamasikan *Hosokyoku* kemudian berganti nama menjadi Radio Republik Indonesia. Siaran karawitan pada masa ini juga tidak mengalami penurunan. Bahkan pada masa ini kelompok karawitan dari desa-desa mulai diberikan kesempatan untuk ikut mengisi acara siaran karawitan. Dari tahun ke tahun animo kelompok karawitan terus mengalami peningkatan. Hal tersebut juga terus terjadi ketika pada tahun 1998 bangsa Indonesia memasuki masa reformasi.

Masa reformasi yang menyebabkan banyak kebijakan baru dalam hal pemerintahan mengakibatkan terjadinya perubahan status pada RRI Yogyakarta. RRI yang semula merupakan Unit Pelaksanaan Teknis yang bernaung di bawah Departemen

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penerangan mulai tahun 2000 harus berganti status menjadi Perusahaan Jawatan di bawah Departemen Keuangan. Perubahan status tersebut menjadi kekhawatiran bagi RRI terutama dalam pembiayaan produksi maupun operasionalnya. Siaran karawitan yang berkaitan erat dengan produksi rekaman juga dimungkinkan akan mengalami masalah.

Kenyataan yang terjadi tentang perubahan status di tubuh RRI tersebut pada akhirnya tidak menjadi masalah berarti bagi kelangsungan siaran karawitan. Siaran karawitan tetap eksis walaupun manejemen radio tersebut mengalami perubahan.

Berangkat dari sejarah dan perjalanan siaran karawitan yang dimulai sejak jaman penjajahan hingga sekarang, tentunya cukup bisa dijadikan ukuran dan bukti bahwa eksistensi siaran karawitan di RRI Yogyakarta memang sudah teruji.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Agus Sudibyo, *Ekonomi Politik Media Penyiaran.* Yogyakarta : *LKiS* Yogyakarta : 2004

Charles R. Wright, *Sosiologi Komunikasi Massa.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1988

Earl Babbie, *Penelitian Survai.* Yogyakarta : Palmall, 2006

Errol Jonathans, "Produksi Siaran Radio". (tp, 2000)

Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1994

Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar untuk Wacana dan Praktik Penyiaran.* Jawa Timur : Bayumedia Publishing, 2004

Heddy Shri Ahimsa Putra, *Ketika Orang Jawa Nyeni.* Yogyakarta : Galang Press, 2000

Herry Mardianto dan Antonius Darmanto, *Tradisi Sastra Jawa Radio.* Yogyakarta : Kalika, 2001

Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1990

Kriswanto, "Kehidupan Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta". Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2003

Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : CV Remaja Karya, 1989

Masduki, *Radio Siaran dan Demokratisasi.* Yogyakarta : Jendela, 2003

_____ , *Jurnalistik Radio.* Yogyakarta : *LKiS* Yogyakarta : 2001

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Onong Uehjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1984

Rahayu Supanggah, *Bothekan Karawitan I.* Jakarta : MSPI, 2002.

Rainer Adam (*et all*), *Politik dan Radio.* Jakarta : Friedrich Nauman Stiftung, 2000

Soemaryatmi, "Kehadiran Tari Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta". Tesis untuk mencapai Derajat S.2 pada Program Pengkajian Seni Pertunjukan Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 1998

Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002

Tim Penyusun, *50 Tahun RRI Yogyakarta Mengudara.* Yogyakarta : Aditya Media Yogyakarta, 1995

Triyono Bramantyo, *Lagu Dolanan Anak.* Yogyakarta : Yayasan Untuk Indonesia, 2000.

B. Sumber Lisan

Maria Kadarsih, 52 tahun, Manajer Seksi Perencanaan dan Program Siaran RRI Yogyakarta

Murwanto, 51 tahun, ketua kesenian Jawa RRI Yogyakarta

Prayogo, Manajer Seksi Musik dan Hiburan RRI Yogyakarta

Tjakrawasito, mantan ketua Kesenian Jawa di RRI Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISTILAH

Back-sound : Pengisi suara pada suatu acara siaran

Bondhet : Salah satu nama judul sebuah gendhing

Dhagelan : Adegan humor pada kethoprak yang bisa dimainkan secara terpisah

Dolanan : Kegiatan bermain pada anak-anak

Format : Kemasan acara siaran

Gadhon : Bentuk sajian karawitan dengan menggunakan gamelan khusus

Garap : Kekhasan atau kekhususan yang ditandai oleh ciri fisik, estetik musikal dan atau sistem bekerja

Gender : Salah satu instrumen yang terdapat dalam ansamble gamelan

Gendhing : Bentuk reportoar pada gamelan

Kethoprak : Bentuk teater daerah yang menggunakan bahasa Jawa dan diiringi gamelan

Laras : Tangga nada yang jumlah, urutan dan pola interval nada-nadanya telah ditentukan

Manasuka : Sebutan nama acara siaran karawitan di RRI Yogyakarta

Music opening : Musik pembukaan pada acara siaran

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Ngayogjan : Salah satu bentuk gaya penyajian karawitan

Nyamleng : Sebutan untuk sajian siaran karawitan dengan materi gendhing gedhe

On-air : Istilah untuk suara pendengar yang suaranya di sambungkan langsung lewat pemancar

Pathet : Sistem nada pada gamelan

Pengrawit : Musisi yang memainkan gamelan sebagai media ekspresi keseniannya

Rancak : Jenis gending yang mempunyai karakter riang dan bersemangat

Relay : Siaran beranting, materi siaran dari RRI pusat yang dipancarkan lewat radio daerah secara bersamaan

Sabet : Kemampuan seorang dalang dalam memainkan wayang

Sasana Hinggil : Nama sebuah tempat di lingkungan Keraton Yogyakarta

Uyon-uyon : Salah satu jenis sajian karawitan

Wayang golek : Sajian wayang dengan media wayang yang terbuat dari kayu dengan sumber cerita dari serat menak

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Wayang klithik : Sajian wayang dengan media wayang yang terbuat dari kayu dengan sumber cerita dari serat Langendriyan

Widasari : Salah satu nama judul sebuah gending

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta